

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada gudang bahan kemas PT. XYZ, terdapat 2 kesimpulan yang secara umum dapat memberikan solusi terkait masalah *overload capacity* yang terjadi. Kesimpulan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Jika bahan dikelompokkan dengan menggunakan metode *ABC Analysis*, terdapat 3 kelas, yaitu kelas A berjumlah 16 item, kelas B 19 item, dan total kelas C 38 item dari total keseluruhan 73 item. Dimana kelas A yang lebih sedikit jumlah barangnya tetapi jika dilihat dari segi biaya, kelas A memiliki sekitar 81% dari seluruh biaya pemakaian bahan kemas di gudang PT. XYZ.
2. Sistem pengendalian persediaan dengan metode EOQ dan *kanban* lebih baik jika dibandingkan dengan sistem pengendalian persediaan yang ada di PT. XYZ. Dimana metode *kanban* lebih unggul dari metode EOQ dari segi ekonomis dan total *inventory* rata-rata.

5.2 Saran

Dengan adanya permasalahan utama yaitu jumlah persediaan yang *overload*, penulis menyarankan agar PT. XYZ menggunakan metode *kanban* untuk melakukan perencanaan persediaan pada barang yang masuk dalam klasifikasi Kelas A. Selain metode *kanban* lebih baik dari segi ekonomis dan jumlah rata-rata persediaan yang disimpan di gudang bahan kemas, metode *kanban* juga mampu menyelesaikan masalah utama yang dibahas pada penelitian ini, yaitu mengurangi tingkat *inventory* rata-rata yang ada pada gudang bahan kemas PT. XYZ.